

# Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK EMKM Bagi Koperasi dan UMKM di Kota Batam di Tengah Pandemi Covid-19

Dedi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Nanik Lestari<sup>1</sup>, Hendra Gunawan<sup>1</sup>, Sinarti<sup>1</sup>, Arif Darmawan<sup>1</sup>, Wika Arsanti Putri<sup>1</sup>, Adi Irawan Setiyanto<sup>1</sup>, Danar Irianto<sup>1</sup>, Muhammad Ramadhan Slamet<sup>1</sup>, Muhammad Irsyad Halim<sup>1</sup>, Alfonsa Dian Sumarna<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Batam, Jalan Ahmad Yani Teluk Tereng Batam 29461

<sup>\*)</sup> Email: [dedi@polibatam.ac.id](mailto:dedi@polibatam.ac.id)

**Abstract**—This community service activity has two objectives, namely, to carry out one of the tri dharma of higher education, namely community service through the implementation of knowledge held to the community and providing training and assistance in preparing financial reports to MSMEs in Batam City based on a standard. With this training and mentoring, it is expected that there will be an increase in the ability and transfer of knowledge in MSMEs. Benefits: Having been able to prepare financial reports according to standards can be one of the requirements for MSMEs to develop their business by submitting additional capital to third parties such as investors, banks, creditors and others. Then, this activity is expected to increase the activity of the community's economy and have implications for increasing family income in Batam City. Problems: The low ability of MSMEs in making financial reports based on accounting standards such as making reports of cash flow, profit and loss, and financial position. This problem becomes one of the obstacles for business to be sustainable. Methods: The service is carried out in three stages, namely, preparation, implementation, including information gathering, material preparation, material delivery, practice, monitoring, and evaluation, and reporting. In the midst of the current Covid-19 pandemic, it is not possible to conduct direct or face-to-face training and guidance, therefore these training and mentoring activities will be carried out online. The media used by WhatsApp and Zoom.

**Keywords**— MSMEs, financial report, PSAK EMKM standard, training, guidance

**Abstrak**— Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dua tujuan yaitu, untuk melaksanakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat melalui implementasi keilmuan yang dimiliki kepada masyarakat dan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada Koperasi dan UMKM di Kota Batam berbasis PSAK EMKM. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan tersebut diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dan transfer knowledge pada Koperasi dan UMKM. Manfaat: Setelah mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar bisa menjadi salah satu syarat bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan mengajukan tambahan modal kepada pihak ketiga seperti investor, Bank, kreditur dan lainnya. Kemudian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan roda perekonomian masyarakat serta berimplikasi pada peningkatan penghasilan keluarga di Kota Batam. Permasalahan: Masih rendahnya kemampuan Koperasi dan UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi seperti pembuatan laporan arus kas, laba rugi, dan posisi keuangan. Masalah ini menjadi salah satu penghambat bisnis untuk berkelanjutan (sustainable). Metode: Pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, meliputi: pengumpulan informasi, penyusunan materi, penyampaian materi, praktik, monitoring, dan evaluasi, dan pelaporan. Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, tidak memungkinkan untuk melakukan pelatihan dan bimbingan secara langsung atau tatap muka, oleh karena itu kegiatan pelatihan dan bimbingan ini akan dilaksanakan secara daring (online). Media yang digunakan yaitu, WhatsApp dan Zoom.

**Kata Kunci**— Koperasi, UMKM, Laporan Keuangan, PSAK EMKM, Pelatihan, Pendampingan

## I. PENDAHULUAN

Usaha kecil, mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan pada 26 Desember 2016, diperoleh informasi mengenai kontribusi UMKM terhadap pergerakan perekonomian di Indonesia. Pertama, pada tahun 2013 UMKM memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp1.536.918,80 miliar dengan pertumbuhan kontribusi sebesar 5,89%. Kedua, UMKM membuka lowongan kerja bagi masyarakat, tercatat pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja UMKM berjumlah 114.144.082 pekerja. Ketiga, nilai ekspor UMKM pada tahun 2013 sebesar Rp182.112,70 miliar dengan pertumbuhan 9,29%. Keempat, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, pada tahun 1997 jumlah UMKM berjumlah 39.765.110 kemudian tumbuh menjadi 64.194.057 pada tahun 2018, terjadi pertumbuhan sebesar 38,05% dengan rata-rata pertumbuhan 2% setiap tahunnya. Sampai tahun 2020 jumlah UMKM terus mengalami pertumbuhan, pertumbuhan dipicu dengan munculnya revolusi industri 4.0. Melihat pentingnya kehadiran UMKM di tengah masyarakat, tahun ini Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koperasi dan UKM memberikan perhatian khusus kepada UMKM dengan menyusun strategi untuk pengembangan UMKM.

Pertumbuhan UMKM secara nasional diikuti dengan pertumbuhan UMKM secara regional, salah satunya di Kota Batam. Pada tahun 2019, jumlah UMKM di Kota Batam berjumlah 81.486, jumlah ini tumbuh dari tahun-tahun sebelumnya ([batampos.co.id](http://batampos.co.id)). Dengan tumbuhnya jumlah UMKM yang ada di Kota Batam tidak luput dari banyaknya permasalahan yang muncul. Disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam dalam sebuah acara bahwa UMKM membutuhkan berbagai macam pelatihan karena UMKM menghadapi banyak permasalahan ([batamtimes.co](http://batamtimes.co)). Salah satu permasalahan yang di hadapi yakni penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar. Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu Pendamping dan Penggiat UMKM di Kota Batam, teridentifikasi bahwa masih rendahnya kemampuan UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi seperti pembuatan laporan arus kas, laba rugi, dan posisi keuangan. Akibat belum adanya laporan arus kas, UMKM tidak dapat mengetahui berapa jumlah kas yang masuk dan keluar setiap bulannya sehingga tidak dapat melakukan perencanaan pembelian, hutang dan penjualan pada bulan-bulan selanjutnya. Kemudian, tidak adanya laporan penghasilan dan biaya yang dikeluarkan setiap bulannya. Akibat dari belum adanya pencatatan penghasilan dan biaya, UMKM tidak dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan mengalami keuntungan atau kerugian. Akibat dari belum adanya laporan aset, utang, dan modal, UMKM tidak dapat mengetahui kekayaan yang dihasilkan dari kegiatan usahanya serta tidak dapat menilai sehat tidaknya usaha tersebut jika

dilihat dari posisi keuangan. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan, diharapkan bisnis yang dilakukan oleh UMKM akan berkelanjutan (sustainable).

Melihat kondisi UMKM di Kota Batam saat ini maka perlu dilakukannya pelatihan dan bimbingan mengenai penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Lutfiany (2018), sosialisasi pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Untuk pengelolaan keuangan yang baik dibutuhkan adanya suatu standar. Edukasi pengelolaan keuangan yang akan diberikan meliputi: Penyusunan Laporan Arus Kas, Penyusunan Laporan Laba Rugi, dan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan. Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, tidak memungkinkan untuk melakukan pelatihan dan bimbingan secara langsung atau tatap muka, oleh karena itu kegiatan pelatihan dan bimbingan ini akan dilaksanakan secara daring (online).

Pada tahun 2016 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (PSAK EMKM) dan berlaku efektif pada tahun 2018. Munculnya PSAK EMKM merupakan salah satu bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia (Dewan Pengurus Nasional IAI). Selain itu, tujuan pelaporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen terhadap suatu entitas (Rankin, Stanton, McGowan, Ferlauto, & Tiling, 2012).

Pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Beberapa manfaat yang akan diperoleh UMKM yaitu, dasar pengambilan keputusan, pengembangan usaha, inovasi usaha, serta persiapan menuju industri 4.0 (pelaporan keuangan berbasis teknologi). Selain itu, pengelolaan keuangan yang juga baik akan mempermudah UMKM untuk mendapatkan dana dari pihak lain untuk pengembangan usaha seperti investor, bank, dan kreditur (Rankin, Stanton, McGowan, Ferlauto, & Tiling, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yang merupakan hasil dari survei lapangan, diskusi, dan analisis situasi. Maka, kami dari Program Studi Akuntansi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam berencana melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK EMKM bagi UMKM di Kota Batam di Tengah Pandemi Covid-19. Tujuan umum dari kegiatan ini ialah untuk melaksanakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat melalui implementasi keilmuan yang dimiliki kepada masyarakat. Tujuan khusus dari kegiatan ini ialah memeberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM di Kota Batam berbasis PSAK EMKM. Dengan adanya pelatihan dan pendampinga tersebut diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dan transfer knowledge pada UMKM.

Penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai standar berimplikasi pada pengembangan UMKM yang stagnan. Berdasarkan latar belakang dan kondisi UMKM saat ini maka ditarik perumusan masalah yakni bagaimana meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Batam. Adapun target UMKM yang akan diberi pendampingan yaitu 50 (lima puluh) UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Merupakan kenyataan jika listrik saat ini sudah mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia ini. Sumber listrik bisa didapat dari Pembangkit listrik terpusat seperti PLN dan perusahaan penyedia listrik lainnya. Untuk daerah terpencil yang tidak dapat dijangkau perusahaan listrik tersebut, listrik masih bisa didapat dari sumber listrik mandiri.

### **Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah**

#### **a. Penyajian Wajar**

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam PSAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

#### **b. Kepatuhan Terhadap PSAK EMKM**

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap PSAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap PSAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap PSAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam PSAK EMKM.

### III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan secara daring, dengan menggunakan media daring yang ada saat ini yaitu, WhatsApp dan Zoom.

#### 1. Perencanaan Pengabdian

Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan materi-materi yang diperlukan dalam proses pelatihan dan bimbingan. Tim akan menyiapkan materi berupa modul, video, dan ppt.

#### 2. Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan. Selain pemaparan dari tim pengabdian, tim juga akan mengundang perwakilan UMKM yang telah berpengalaman untuk berbagi pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Materi yang akan diberikan terbagi menjadi 3 sebagai berikut:

##### a. Penyusunan Laporan Arus Kas

- b. Penyusunan Laporan Laba Rugi
- c. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Setelah menerima materi pelatihan, UMKM akan dibimbing oleh tim pengabdian (fasilitator) untuk menyusun laporan keuangannya masing-masing. UMKM juga akan diberikan materi dalam bentuk CD yang akan dikirimkan ke alamat masing-masing.

Secara rinci pelaksanaan pengabdian akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan
1.	- Pengumpulan Informasi yang Diperlukan - Penyusunan Bahan dan Materi
2.	Penyampaian Materi Pelatihan
3.	Berbagi Pengalaman Penyusunan Laporan Keuangan oleh UMKM
4.	Bimbingan Penyusunan Laporan Kas, Laba Rugi, dan Posisi Keuangan
5.	Monitoring dan Evaluasi

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada program pengabdian masyarakat ini yaitu, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Berikut penjelasan mengenai hasil yang dicapai:

- a. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

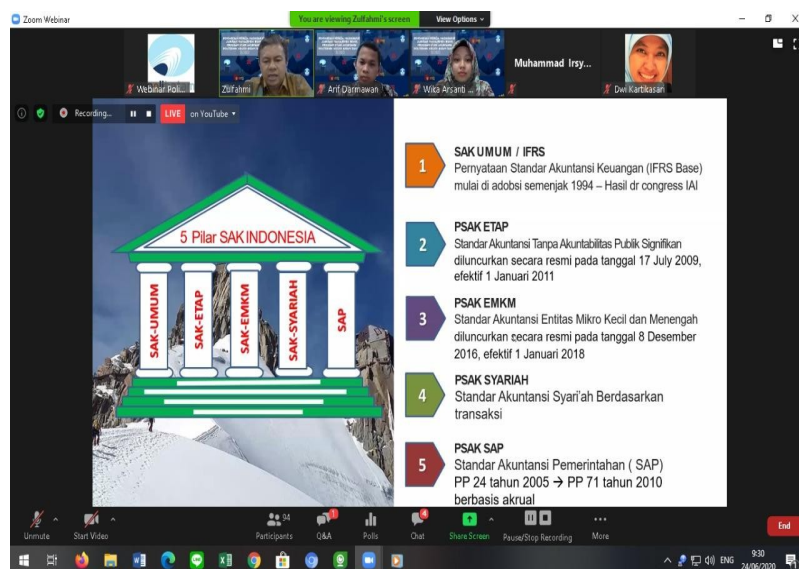


**Gambar 5.1 Poster Kegiatan Pelatihan**

Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam (Polibatam) melalui Program Studi Akuntansi mengadakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar pada Rabu, 24 Juni 2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom. Tujuan diadakannya kegiatan ini ialah untuk membantu Koperasi dan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, Tim Pengabdian telah melakukan pengumpulan informasi dan diskusi dengan pihak-pihak yang berkaitan Koperasi dan UMKM, seperti Pembina Koperasi di tingkat Provinsi, Pengurus Koperasi, dan Pemilik Usaha. Kegiatan pengumpulan informasi ini dilakukan dalam rangka mencari informasi mengenai kebutuhan laporan keuangan bagi Koperasi dan UMKM. Hasil pencarian informasi didapatkan bahwa memang perlu dilakukannya kegiatan penyusunan laporan keuangan di level Koperasi dan UMKM, karena masih banyak pengurus dan pengusaha yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan.

Informasi yang telah dikumpulkan di atas, selanjutnya didiskusikan oleh sesama Tim Pengabdian. Hasil diskusi menghasilkan materi-materi apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan ini. Selanjutnya, tim pengabdian menentukan pemateri yang akan mengisi kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian diisi oleh praktisi dan akademisi. Mewakili praktisi yakni Zulfahmi, S.E., M.M., Ak., CA., CPA. selaku ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Kepulauan Riau dan pemateri pertama yang membahas standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (PSAK EMKM). Dari akademisi diwakili oleh dua orang Dosen Akuntansi Polibatam yaitu Arif Darmawan, S.E., M.Sc. selaku pemateri kedua yang menjelaskan teknis penyusunan laporan keuangan dan Wika Arsanti Putri, S.S.T., M.A. selaku moderator yang memandu jalannya acara.



Gambar 5.2 Pelatihan Melalui Zoom

Kegiatan ini terdiri atas penyampaian dua materi. Materi pertama disampaikan oleh Ketua IAI Kepulauan Riau. Materi yang disampaikan mengenai standar-standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, lebih khusus penjelasan mengenai PPSAK EMKM. Pada materi ini juga ditekankan mengenai pentingnya membuat laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan mengembangkan usaha. Materi kedua disampaikan oleh Dosen Polibatam. Materi kedua menjelaskan mengenai tahapan penyusunan laporan keuangan. Kemudian, peserta juga diberikan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan MS Excel. Setelah sesi materi dan praktik dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Peserta sangat antusias saat mengikuti acara pelatihan ini. Terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk ke panitia. Peserta juga dapat bertanya secara langsung (live) kepada pemateri. Salah satu peserta yang berkemampuan bertanya langsung yakni Agus Ferdyan selaku owner dari Batagor Siomay Bang Pe'i. Setelah acara selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner mengenai kepuasannya terhadap kegiatan ini. Tingkat kepuasan peserta berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta setelah acara berlangsung menunjukkan angka sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 3,68 (Skala 4), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.1 Tingkat Kepuasan Peserta**

No	Pertanyaan	Tingkat Kepuasan (Skala 4)
1.	Informasi tentang jadwal kegiatan disampaikan dengan jelas	3,72
2.	Informasi yang disampaikan bermanfaat dan dapat digunakan di kehidupan sehari-hari	3,73
3.	Materi yang disampaikan mudah dimengerti	3,66
4.	Cara penyampaian materi menarik	3,61
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,68</b>

Kegiatan ini melibatkan 50 peserta terdiri atas Koperasi dan UMKM. Setelah kegiatan pelatihan, Program Studi Akuntansi Polibatam juga memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada Koperasi dan UMKM.





Gambar 5.3 Publikasi Media

Kegiatan ini mendapat respon positif dari berbagai pihak. Kegiatan ini dipublikasikan di media Politeknik Negeri Batam dan media eksternal Semesta Karya Intermedia Group (Gudnyus.id).

b. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya setelah pelatihan penyusunan laporan keuangan ialah pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tim Pengabdian memberikan kesempatan kepada Koperasi dan UMKM yang ingin dibimbing untuk penyusunan laporan keuangan. Pendampingan dilakukan secara daring dan luring. Pendampingan secara luring tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti yang ada di gambar di bawah ini.



Gambar 5.4 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

## V. KESIMPULAN

Salah satu permasalahan yang di hadapi UMKM ialah masih rendahnya kemampuan UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi seperti pembuatan laporan arus kas, laba rugi, dan posisi keuangan. Akibat belum adanya laporan arus kas, UMKM tidak dapat mengetahui berapa jumlah kas yang masuk dan keluar setiap bulannya sehingga tidak dapat melakukan perencanaan pembelian, hutang dan penjualan pada bulan-bulan selanjutnya. Kemudian, tidak adanya laporan penghasilan dan biaya yang dikeluarkan setiap bulannya. Akibat dari belum adanya pencatatan penghasilan dan biaya, UMKM tidak dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan mengalami keuntungan atau kerugian. Akibat dari belum adanya laporan aset, utang, dan modal, UMKM tidak dapat mengetahui kekayaan yang dihasilkan dari kegiatan usahanya serta tidak dapat menilai sehat atau tidaknya usaha tersebut jika dilihat dari posisi keuangan. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan, diharapkan bisnis yang dilakukan oleh UMKM akan berkelanjutan (sustainable).

Merespon permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi melaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif oleh pelaku usaha. Pelaku usaha antusias mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan Koperasi dan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta kegiatan. Kemudian, setelah mengikuti kegiatan ini, Koperasi dan UMKM mampu Menyusun laporan keuangan untuk usahanya masing-masing. Adanya kegiatan ini membuat pemilik atau pengurus Koperasi dan UMKM lebih peduli terhadap laporan keuangan usahanya, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menghaturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas kasih sayangNya, Tim Pengabdian yang berjudul Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK EMKM Bagi UMKM di Kota Batam di Tengah Pandemi Covid-19 dapat menyelesaikan laporan .

Artikel ini dibuat merupakan salah satu bentuk tanggungjawab Tim Pengabdian kepada Politeknik Negeri Batam. Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas pendanaan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan. Selain itu, Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tim Pengabdian menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam laporan kemajuan ini. Tim Pengabdian menerima masukan dari berbagai pihak untuk kemajuan kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.* (2020, March 11). Retrieved from Badan Pusat Statistik Web site: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Batam Pos.* (2020, March 10). Retrieved from Batam Pos Web site: [www.batampos.co.id](http://www.batampos.co.id)
- batamtimes.co.* (2020, Februari 11). Sebanyak 150 UMKM Kota Batam mengikuti pelatihan kewirausahaan. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). PERSEPSI UMKM DALAM MEMAHAMI PSAK EMKM. *JURNAL AKUNIDA.*
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tiling, M. (2012). *Contemporary issues in accounting.* Australia: Wiley.
- SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. (2018, Maret). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (2008, July 4). Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- World Health Organization.* (2020, March 23). Retrieved from World Health Organization Web site: [www.who.int](http://www.who.int)